

**PENGALAMAN *SELF-CARE* PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**

**KARYA TULIS ILMIAH**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan*



Disusun oleh:

Nama : Diana Nur Aulia

NIM : 2001957

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI SUMEDANG**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

# **PENGALAMAN *SELF-CARE* PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**

Oleh  
Diana Nur Aulia

Karya tulis ilmiah yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli  
Madya Keperawatan Program Studi Diploma III Keperawatan

© Diana Nur Aulia  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2023

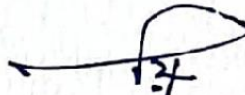
Hak cipta dilindungi undang-undang  
Karya tulis ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan  
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin peneliti

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Diana Nur Aulia NIM 2001957 dengan judul "Pengalaman *Self-Care* pada Penderita Diabetes Melitus", telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Dacrah Sumedang pada tanggal 5 Juni 2023

Dewan Penguji

Penguji Kctua



**Iyos Sutresna, S.IP, MM**  
NIP. 196107151983031009

Pembimbing I

Pembimbing II



**Popi Sopiah, S.Kp., M. Biomed**  
NIP. 197810072006042011



**Amanda Puspanitaning Sejati, S. Pd., M.Hum.**  
NIP. 920190219901228201

Mengetahui,

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan  
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang



**Dewi Dolifah, M. Kep., Ners**  
NIP. 197501202000032001

## ABSTRAK

### PENGALAMAN *SELF-CARE* PADA PENDERITA DIABETES MELITUS

Oleh

Diana Nur Aulia

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan oleh kelainan produksi atau kerja sulin, yang ditandai dengan melebihi batas kadar gula darah normal. *Self-care* DM ialah rutinitas individu untuk merawat dirinya sendiri dengan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup, mencegah komplikasi lebih lanjut, dan mengontrol kadar gula darah. *Self-care* DM menjadi aspek yang penting untuk menentukan keberhasilan dalam penanganan DM. Pengalaman penderita DM dalam melakukan *self-care* tentu akan bervariasi yang menentukan keberhasilan DM. Aspek-aspek dalam *self-care* DM meliputi pengaturan pola makan (diet), aktivitas fisik (olahraga), perawatan kaki, monitoring kadar gula darah, dan terapi/obat farmakologis. Tujuan penelitian ini untuk menggali pengalaman *self-care* pada penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakaler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Pengambilan partisipan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 4 partisipan yang telah memenuhi kriteria. Proses analisis data dilakukan berdasarkan melalui enam tahap. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan empat tema yaitu 1) Pengaturan pola makan (diet), 2) Kurang aktivitas fisik, 3) Neuropati diabetik, dan 4) Kejenuhan terhadap kepatuhan minum obat. Penelitian ini diharapkan bagi penderita DM untuk meningkatkan perilaku *self-care* guna meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus, *Self-care*, Pengalaman

## ABSTRACT

### SELF-CARE EXPERIENCES IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS

by

Diana Nur Aulia

*Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease caused by defects in insulin production or work, which is characterized by blood sugar levels that exceed normal limits. DM self-care is an individual's routine to care for himself in an effort to improve quality of life, prevent further complications, and control blood sugar levels. DM self-care is an important aspect to determine the success of DM treatment. The experience of DM sufferers in carrying out self-care will certainly vary which determines the success of DM. Aspects of DM self-care include regulating diet, physical activity (exercise), foot care, monitoring blood sugar levels, and pharmacological therapy/drugs. The purpose of this study was to explore self-care experiences for people with diabetes mellitus in the working area of the Kotakaler Health Center. This study uses a qualitative phenomenological method with data collection techniques through interviews and document studies. Taking participants in this study using a purposive sampling technique with a total of 4 participants who met the criteria. The data analysis process was carried out based on six stages. Based on the results of the study, there were four themes, namely 1) Diet control, 2) Lack of physical activity, 3) Diabetic neuropathy, and 4) Saturation with medication adherence. This research is expected for DM sufferers to improve self-care behavior in order to improve health status and prevent further complications.*

**Keywords: Diabetes Mellitus, Self-care, Experience**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Teori dasar .....	6
2.1.1 Konsep dasar diabetes melitus .....	6
2.1.2 <i>Self-Care</i> .....	13
2.1.3 Pengalaman <i>self-care</i> diabetes melitus .....	17
2.2 Penelitian terdahulu yang relevan.....	20
2.3 Kerangka teori.....	22
2.4 Kerangka konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain penelitian.....	24
3.2 Subjek penelitian.....	24
3.3 Definisi operasional .....	25
3.4 Lokasi dan waktu penelitian .....	26
3.5 Instrumen penelitian.....	26
3.6 Pengumpulan data .....	27
3.7 Analisis data.....	29
3.8 Persyaratan etik.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran lokasi penelitian.....	32
4.2 Gambaran karakteristik partisipan .....	33
4.3 Hasil pengkajian awal .....	34
4.3.1 Transkripsi wawancara .....	34
4.3.2 Hasil dokumentasi kadar gula darah.....	41
4.4 Analisis data tematik.....	42
4.4.1 Tema 1: Pengaturan pola makan (diet).....	43
4.4.2 Tema 2: Kurang aktivitas fisik.....	47
4.4.3 Tema 3: Neuropati diabetik .....	49
4.4.4 Tema 4: Kejenuhan terhadap kepatuhan minum obat.....	50
4.5 Pembahasan.....	51
4.5.1 Pengaturan pola makan (diet) .....	52
4.5.2 Kurang aktivitas fisik.....	54
4.5.1 Neuropati diabetik.....	56
4.5.2 Kejenuhan terhadap kepatuhan minum obat.....	58
4.6 Keterbatasan penelitian .....	59
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patofisiologi diabetes melitus.....	8
Gambar 2.2 Konsep teori .....	22
Gambar 2.3 Kerangka konsep .....	23
Gambar 4.1 Peta wilayah Puskesmas Kotakaler .....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional .....	25
--------------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Pengaturan Pola Makan (Diet).....	46
Bagan 4.2 Kurang Aktivitas Fisik.....	49
Bagan 4.3 Neuropati Diabetik.....	50
Bagan 4.4 Kejenuhan Terhadap Kepatuhan Minum Obat .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 JADWAL PENELITIAN .....	69
LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENDAHULUAN.....	70
LAMPIRAN 3 KUESIONER STUDI PENDAHULUAN .....	71
LAMPIRAN 4 LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN .....	74
LAMPIRAN 5 PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN 6 INFORMED CONSENT.....	76
LAMPIRAN 7 PEDOMAN WAWANCARA.....	80
LAMPIRAN 8 TRANSKRIP VERBATIM HASIL WAWANCARA.....	82
LAMPIRAN 9 ANALISIS TEMATIK.....	93
LAMPIRAN 10 LEMBAR BIMBINGAN .....	94
LAMPIRAN 11 HASIL TURNITIN .....	97
LAMPIRAN 12 BIODATA.....	98
LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI.....	99

## DAFTAR PUSTAKA

- Alza, Y., Arsil, Y., Marlina, Y., Novita, L., & Dwi Agustin, N. (2020). Aktivitas Fisik, Durasi Penyakit dan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2. *GIZIDO*, 12(1), 18–26.
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>
- Basir, I. S., Roswita Paramatha, N., & Dwi Agustin, F. (2022). Self Care Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 691–698. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Badrujamaludin, A., Santoso, M. B., & Nastrya, D. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Neuropati Diabetik pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(2), 176–186. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i2.3624>
- Cristian, B. A., & Amarin Remus, P. (2018). Diabetic Neuropathy Prevalence and Its Associated Risk Factors in Two Representative Groups of Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus Patients from Bihor County. *Maedica*, 13(3), 229–234. <https://doi.org/10.26574/maedica.2018.13.3.229>
- Decroli, E. (2013). *Pathogenesis of Diabetic Neuropathy*.
- Dinkes Sumedang. (2021). *Profil Dinas Kesehatan Tahun 2021*.
- Duarsa, M. D. V. I., Arimbawa, I. K., Ayu, I., & Indrayani, S. (2019). Hipertensi Sebagai Faktor Risiko Nyeri Neuropati Diabetic pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUP Sanglah DenpasarMade Dyah Vismita Indramila Duarsa. *MEDIKA UDAYANA*, 8(10), 2597–8012. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Fandinata, S. S. (2020). Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Oral Anti Diabetik Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 23–31.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *J MAJORITY*, 4(5), 93–101.
- Hardianto, D. (2020). A Comprehensive Review of Diabetes Mellitus: Classification, Symptoms, Diagnosis, Prevention, and Treatment. *Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(2), 304–317. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>

- Hariawan, H., Fathoni, A., & Purnamawati, D. (2019). Hubungan Gaya Hidup (Pola Makan dan Aktivitas Fisik) dengan Kejadian Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 1(1), 1–7. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Hartati, I., Pranata, A. D., & Rahmatullah, M. R. (2019). Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Langsa. In *JP2K* (Vol. 2, Issue 2).
- IDF. (2017). *IDF Diabetes Atlas* (8th ed.).
- Infodatin. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus*.
- Istiyawanti, H., Udiyono, A., Ginandjar, P., Sakundarno, M., & Kesehatan, A. F. (2019). Gambaran Perilaku Self Care Management pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Khaira, H. (2016). *Pengalaman Mahasiswa PSIK UIN Syarif*.
- Kholifah, S. N. (2014). Self Management Intervention Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan pada Penderita DM. *Jurnal Ners*, 9(1), 143–150.
- Kurniawan, D. A. (2017). kode etik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 408–414
- Kurniasari, S., Sari, N. N., & Warmi, H. (2020). Pola Makan Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Riset Media Keperawatan*, 3(1), 30–35.
- Kurniawaty, E., & Yanita, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Majority*, 5(2), 27–31.
- Lase, M. C. (2022). *Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gunungsitoli Utara*.
- Lathifah, N. L. (2017). Hubungan Durasi Penyakit dan Kadar Gula Darah Dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 231–239. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.231-239>

- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, A. (2021). *Diabetes Melitus: Review Etiologi*. 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240–252. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252>
- Muhlisin, A., & Irdawati. (2017). Teori Self Care dari Orem dan Pendekatan dalam Praktek Keperawatan. *Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2), 97–100.
- Mustarim, S. W., Nur, B. M., & Azzam, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Self Management pada Pasien DM Tipe II. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 364–375. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.838>
- Ningrum, T. P., Hudzaifah, A., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Diri. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2).
- Nurhayati, Hilal, Z., & Yulidar. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi. *Nightingale Journal of Nursing*, 2(1), 22–28.
- Nurjana, M. A., & Veridiana, N. N. (2019). Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), 97–106. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i2.667>
- Patria, R. & Salamah. (2022). Studi Fenomenologi: Teori Humanistic dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1). <http://journals.eduped.org/index.php/jpr>
- Pediatri, S., Pulungan, A. B., Annisa, D., & Imada, S. (2019). Diabetes melitus tipe-1 pada anak: situasi di Indonesia dan tata laksana Diabetes Melitus Tipe-1 pada Anak : Situasi di Indonesia dan Tata Laksana. *Sari Pediatri*, 20(6), 392–400.
- Pemayun, T. D. A., & Saraswati, M. R. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUP Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8), 1–4. <https://doi.org/10.24843.MU.2020.V9.i8.P01>
- PERKENI. (2021). *Pedoman Penegelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia-2021 PERKENI*. PB PERKENI.

- Phitri, H. E., & Widiyaningsih. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 58–74.
- Prasetyo, E. (2019). Pelatihan Kader Tentang Self-Monitoring of Blood Glucose (SMBG) Untuk Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Millitus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1).
- Priyanto, S., & Sahar, J. (2013). Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Lansia Diabetes Melitus di Magelang. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(2), 182–191.
- Putra, J. R., Rahayu, U., & Shalahuddin, I. (2021). Self Care For Patients With Diabetes Mellitus Complementary Diseases of Hypertension in Public health center. *JGK*, 13(1), 54–69.
- Putri, R. N., & Waluyo, A. (2020). Faktor Resiko Neuropati Perifer Diabetik pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(2), 17–25.
- Rachman, S. K., Hendryanny, E., & Bhatara, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Glikemik (HBA1C), Durasi Penyakit, dan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Kejadian Neuropati Diabetik: Scoping Review. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(2), 207–214. <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i2.7340>
- Ramadhani, S., Fidiawan, A., Andayani, T. M., & Endarti, D. (2019). Pengaruh Self-Care terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe-2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 9(2). <https://doi.org/10.22146/jmpf.44535>
- Rantung, J., Yetti, K., & Herawati, T. (2015b). Hubungan Self-Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus (DM) di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Cabang Cimahi. *Jurnal Skolastik Keprawatan*, 1(1), 38–51.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Rohman, H. (2018). Kasus Tuberkulosis Dengan Riwayat Diabettes Mellitus di Wilayah Pravelensi Tinggi Diabettes Mellitus. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 149–156.

- Rusdianingseh, & Bistara, D. N. (2020). Pengalaman Penderita DM Tipe 2 dalam Pengendalian Kadar Gula Darah. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), 121–129.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.; 1st ed.). Pustaka Ramadhan.
- Silalahi, L. E., Prabawati, D., & Hastono, S. P. (2021). Efektivitas Edukasi Self-Care Terhadap Perilaku Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Sukapura Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Silfiani, R. (2021). *Faktor Pengalaman Dapat Merubah Perilaku Penderita Asma Untuk Berhenti Merokok*.
- Srywahyuni, A., Amelia, D., & Zulita, O. (2021). Analisa Diabetic Self Care Menggunakan Summary of Diabetes Self Care Activities (SDSCA) Pada Penderita Diabetes Melitus. *Real in Nursing Journal*, 4(3), 148–157. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>
- Sudyasih, T., Lutfi, & Asnindari, N. (2021). Hubungan Usia Dengan Selfcare pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(1), 21–30.
- Sulistria, Y. M. (2013). Tingkat Self care Pasien Rawat Jalan Diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–11.
- Suryani, N., Pramono, & Henny Septiana. (2015). *Diet dan Olahraga sebagai Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015*. 1–10.
- Susanti, & Bistara, D. N. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29–34. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Toobert, D. J., Hampson, S. E., & Glasgow, R. E. (2000). The summary of diabetes self-care activities measure: Results from 7 studies and a revised scale. *Diabetes Care*, 23(7), 943–950. <https://doi.org/10.2337/diacare.23.7.943>
- Utami. T. W. (2019, March 8). *Perencanaan Makan pada Diabetes Melitus*.
- Warganegara, E., & Nur, N. N. (2016). *Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular*. 5(2), 88–94.



- Wigiyandiaz, J. A., Br. Purba, M., & Padmawati, R. S. (2020). Pola Makan dan Aktivitas Fisik Remaja Akhir dengan Riwayat Diabetes di Yogyakarta. *Gizi Indonesia*, 43(2), 87–96. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v43i2.283>
- Yulia, S. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Menjalankan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1–13.